

## ABSTRAK

### PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENCIPTA LAGU DAERAH LAMPUNG DALAM PEMBERIAN ROYALTI MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Oleh

**DWI SYAHNA PUTRI**

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keberadaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta memang diperuntukkan khusus untuk melindungi hak bagi mereka yang telah menghasilkan karya yang telah dipublikasikan. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perlindungan hukum bagi pencipta lagu/musik daerah Lampung dan bagaimana mekanisme pembayaran royalti terhadap pencipta lagu/musik daerah Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan yaitu pendekatan normatif-empiris dengan data yang digunakan yaitu data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Perlindungan hukum terhadap karya Cipta lagu atau musik daerah Lampung menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta juga mengatur terkait pencatatan ciptaan sebagai bentuk perlindungan hukum preventif. Mekanisme pembayaran royalti terhadap pencipta lagu/musik daerah Lampung dengan sistem *flat pay*. *Flat pay* adalah sistem pembayaran sekali lunas dan tidak ada tambahan lagi. Satu kali bayar untuk selamanya. Selama ini pencipta lagu dibayar dengan cara *flat pay*, tanpa memperhitungkan jumlah unit kaset, VCD, CD maupun format lainnya yang dijual. Adapun saran dari penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara sosialisasi ke masyarakat. Sekalipun pemerintah sudah banyak melakukan tindakan-tindakan, namun usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka perlindungan terhadap karya cipta ini ternyata belum membuahkan hasil yang maksimal.

**Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Lagu Lampung, Royalti**